BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

A. Pelaksanaan Analisis laporan Keuangan pada PT. Jiwasraya

Dari analisis laporan keuangan meliputi analisis pertumbuhan cadangan teknis, rasio investasi, skala ekonomi, total assets turn over, pertumbuhan laba, return on equity, dan risk based capital. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode horizontal yaitu dengan cara membandingkan kinerja perusahaan selama kurun waktu lima tahun, yaitu dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2006 sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderunganya.

B. Kinerja perusahaan

Untuk mengetahui kondisi kinerja perusahaan pada PT. Asuransi Jiwasraya (persero), maka analisis yang digunakan adalah :

1. **Analisis Pertumbuhan Cadangan Teknis**

   Analisis pertumbuhan cadangan teknis PT. Asuransi Jiwasraya (persero), mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada tahun 2003 dan 2005 disebabkan oleh cadangan teknis yang di-retain perusahaan tidak tepat, baik dari segi pemasaran dan kemampuan *underwriter*/aktuaris yang menyebabkan pada tahun tersebut mengalami penurunan.

2. **Analisis Rasio Investasi**

   Analisis rasio investasi PT. Asuransi Jiwasraya (persero), mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada tahun 2003 dan 2005 disebabkan oleh cadangan premi yang diinvestasikan kurang tepat dan kurang menghasilkan, sehingga perusahaan tidak mampu membayar klaim para konsumen.

3. **Analisis Skala Ekonomi**

   Analisis skala ekonomi PT. Asuransi Jiwasraya (persero), mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada tahun 2003 dan 2005 disebabkan oleh jumlah premi yang kecil dibandingkan biaya, walaupun

telah dibantu oleh 7% dari cadangan teknis dan terlalu berharap untuk menutupi klaim bukan dari kegiatan utama melainkan dari investasi.

4. **Analisis Total Asets Turn Over**

   Analisis total asets turn over PT. Asuransi Jiwasraya (persero), mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada tahun 2003 disebabkan oleh pendapatan preminya kecil yang disebabkana oleh beberapa factor.

5. **Analisis Pertumbuhan Laba**

   Analisis pertumbuhan laba PT. Asuransi Jiwasraaya (persero), mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada tahun 2004 dan 2005 disebabakan oleh pendapatan yang kecil di bandingkan biaya yang diperlukan tetapi dapat dibantu oleh laba tahun yang lalu untuk menutupi kerugian yang lebih besar.

6. **Analisis Return on Equity**

   Analisis return on equity PT. Asuransi Jiwasraya (persero), mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada tahun 2004 dan 2005 disebabkan oleh perusahaan tidak mampu mengelola modal sendiri yang dimana pendapatan yang dihasilkan kecil, tetapi modal yang ditanamkan pada perusahaan besar.

7. **Risk Based Capital**

   Analisis risk based capital PT. Asuransi Jiwasraya (persero), mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya pada tahun 2005. Untuk risk based capital perusahaan ini telah melewati batas yang telah ditentukan pemerintah sehingga perusahaan ini dinyatakan sehat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran yang diharapkan dapat menajadi masukan yang berguna bagi piha-pihak yang berkepentingan :

1. Bagi Perusahaan

   Perusahaan jangan hanya mengejar **Risk Based Capital (RBC)** saja, yang dimana menjadi panutan bagi pemerintah untuk menilai kinerja perusahaan asuransi tapi juga harus mementingkan unsur-unsur pendukung lainya. Dan dalam melakukan invesatsi perusahaan harus dapat mengukur resiko kegagalan dari invesatasi itu, karena mempengaruhi batas tingkat solvabilitas minimum.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan menganalisis perusahaan asuransi harus mengetahui unsur-unsur yang terkandung dalam RBC dan tingkat deviasi pada pengelolaan kekayaan dan unsur-unsur yang terkandung pada kekayaan yang diperkenankan atau *admitted asets.*